

**IMPLEMENTASI DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP  
PEMBUDIDAYA RUMPUT LAUT DALAM PENINGKATAN PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN DI DESA PUNAGA KECAMATAN MANGARABOMBANG  
KABUPATEN TAKALAR**

***IMPLEMENTATION AND IMPACT OF GOVERNMENT POLICIES ON  
SEAWEED CULTIVATORS IN INCREASING PRODUCTION AND INCOME IN  
PUNAGA VILLAGE, MANGARABOMBANG DISTRICT, TAKALAR REGENCY***



**NURINDASARI**

**P042211015**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2024**



**TESIS**

**IMPLEMENTASI DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH  
TERHADAP PEMBUDIDAYA RUMPUT LAUT DALAM PENINGKATAN  
PRODUKSI DAN PENDAPATAN DI DESA PUNAGA KECAMATAN  
MANGARABOMBANG KABUPATEN TAKALAR**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**NURINDASARI  
P042211015**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2024**



**IMPLEMENTASI DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH  
TERHADAP PEMBUDIDAYA RUMPUT LAUT DALAM PENINGKATAN  
PRODUKSI DAN PENDAPATAN DI DESA PUNAGA KECAMATAN  
MANGARABOMBANG KABUPATEN TAKALAR**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
Magister Pada Program Studi Magister Agribisnis

Disusun dan diajukan oleh:

**Nurindasari  
P042211015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**



**PERNYATAAN KEASLIAN TESIS  
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis berjudul "Implementasi dan Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Pembudidaya Rumput Laut Dalam Peningkatan Produksi dan Pendapatan Di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar" adalah benar karya saya dengan arahan dari tim pembimbing ( Prof. Dr. Ir.Didi Rukmana, M.S dan Dr. Andi Adri Arief, S.Pi, M.Si). karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dalam daftar Pustaka tesis ini. Apabila kemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa Sebagian atau keseluruhan tesis ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersenut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa tesis ini kepada universitas Hasanuddin.

Makassar, 9 Oktober

  
Nurindasari  
Nim P042211015



## HALAMAN PENGESAHAN TESIS

IMPLEMENTASI DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP  
PEMBUDIDAYA RUMPUT LAUT DALAM PENINGKATAN PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN DI DESA PUNAGA KECAMATAN MANGARABOMBANG  
KABUPATEN TAKALARNurindasari  
P042211015Telah Dipertahankan Di Hadapan Panitia Ujian Magister Pada Tanggal 30 Agustus  
2024 dan dinyatakan telah memenuhi Syarat Kelulusan

Pada

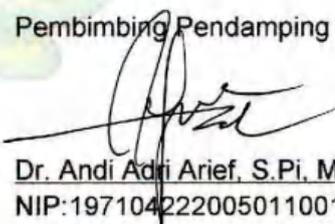
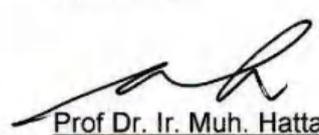
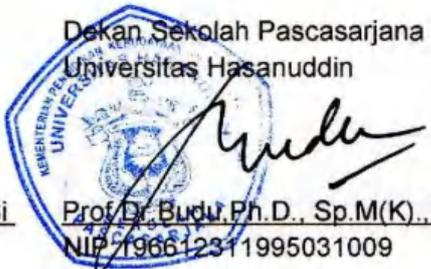
Program Studi Agribisnis  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Mengesahkan,

Pembimbing Utama

  
Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S  
NIP: 195408151978031004

Pembimbing Pendamping

  
Dr. Andi Adri Arief, S.Pi, M.Si  
NIP: 197104222005011001Ketua Program Studi Magister  
Agribisnis  
Prof. Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si  
NIP: 196712231995121001Dekan Sekolah Pascasarjana  
Universitas Hasanuddin  
Prof. Dr. Budu, Ph.D., Sp.M(K), M.Med.Ed  
NIP: 196612311995031009

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warhmatullahi wabarakatuh*

Puji dan syukur selalu kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Implementasi dan Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Pembudidaya Rumput Laut Dalam Peningkatan Produksi dan Pendapatan Di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar”**. Dalam penyusunan tesis ini tidak luput dari kesalahan dan halangan yang penulis hadapi, namun berkat dukungan dan support baik itu materi maupun non materi dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa bimbingan dari pembimbing dan bantuan dari pihak lain tidak akan cukup untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Jamaluddin Jompa, M.Sc., sebagai Rektor Universitas Hasanuddin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin\
2. Bapak Prof. Dr. Budu, Ph.D., Sp. M(K),M.Med.Ed., selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin, dan Bapak Prof. Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, SP ,M.Si., selaku Ketua. Program Studi. Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin beserta staf serta Pengelola yang telah mendorong, membantu, dan membimbing penulis selama mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
3. Bapak Prof. Dr. Ir.Didi Rukmana, M.S selaku Pembimbing utama dan Bapak Dr. Andi Adri Arief, S.Pi, M.Si selaku Pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, motivasi disela-sela kesibukan.
4. Bapak Prof. Dr. Ir Eymal Bahsar Demmalino., M.Si, Bapak Dr. Hamzah., S.Pi, M.Si., Bapak Dr. Ariady Aرسال., S.P, M.Si. selaku Penguji yang memberikan kritik dan saran yang membangun semangat luar biasa agar penelitian ini menjadi lebih baik.



uh Bapak/Ibu Dosen, Staf Pengajar, dan Staf Administrasi di Itas Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang telah berikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

ia Orang Tua penulis yang tercinta, Alm. Bapak H. Muh Dahlan dan

ibunda Hj Hasnah, Kakak dan kaka ipar Hasrayanti, S.TP dan Muh Abdu Jalil S.H, serta Sepupu penulis Muflihana Syafar Muslimin, S.Ked yang senantiasa mendoakan penulis setulus hati, memberikan kasih sayangnya serta dukungannya, selalu membantu penulis dan mendidik tanpa mengenal lelah hingga penulis dapat sampai pada tahap ini

7. Seluruh informan penelitian yang bersedia meluangkan waktunya untuk menerima dan bekerjasama selama proses pengumpulan data penelitian.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan di program S2 Agribisnis angkatan 2021 (2) Andi Mariati Daud, Excelsia Ramadhani, Sainab, Andi Syahrul Ramadhan, Azhari Amir, Dian Adelia, Dian Suardi, Reski Rusli Putri, harfina, Muthia natasya, A. Nirawati, Naura Ramadhani, Rahma Khaerati, Herliyani, Ahmad samhan, Hendra Yaputra, Reni, Reflin Entengo yang telah mendukung dan kebersamai saat perkuliahan.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan kebersamai dalam menyusun tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi diri pribadi penulis, maupun kepada yang membacanya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Makassar 26 september 2024

Penulis

Nurindasari



## ABSTRAK

**NURINDASARI, Implementasi dan Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Pembudidaya Rumput Laut Dalam Peningkatan Produksi dan Pendapatan Di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.** (dibimbing oleh DIDI RUKMANA dan ANDI ADRI ARIEF)

Pemerintah berperan sebagai perancang regulasi mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor rumput laut. Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi petani rumput laut. Penelitian ini menganalisis kebijakan pemerintah terhadap pembudidaya dalam meningkatkan produksi dan pendapatan rumput laut, menganalisis implementasi kebijakan pemerintah terhadap pembudidaya rumput laut dan menganalisis dampak kebijakan pemerintah dalam meningkatkan produksi dan pendapatan rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan data diambil dengan tehnik (*Purposive Sampling*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Takalar tertuang dalam program kerja berupa bantuan bibit, bantuan sarana dan prasarana serta pendampingan penyuluhan. Karakteristik kegiatan program kerja tersebut bersifat pendekatan partisipatif berdasarkan kebutuhan pembudidaya sangat membantu masyarakat Desa Punaga. Sebelum masuknya program pemerintah mata pencaharian utama Masyarakat desa punaga adalah petani dan nelayan penangkap ikan. Namun setelah berjalannya program ini masyarakat sudah beralih untuk membudidayakan rumput laut dan pendapatan pembudiyaya meningkat. Dampak dari kebijakan dan program kerja tersebut terhadap produksi dan pendapatan pembudidaya rumput laut adalah signifikan dan terus meningkat. Berdasarkan dari hasil produksi yang terus meningkat, maka secara otomatis pendapatan pembudidaya juga akan meningkat.

**Kata Kunci :** *Implementasi, Dampak, Kebijakan, Rumput Laut*



 <b>GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM) SEKOLAH PASCASARJANA UNHAS</b>	
Abstrak ini telah diperiksa.	Paraf : Ketua Sekretaris.
Tanggal : _____	

## ABSTRACT

**NURINDASARI, Implementation and Impact of Government Policy towards Seaweed Cultivators in Increasing Production and Income in Punaga Village, Mangarabombang Sub-district, Takalar Regency.**  
(Supervised by DIDI RUKMANA and ANDI ADRI ARIEF)

The government plays a role as a regulatory designer to support the growth and sustainability of the seaweed sector. The Regional Government of Takalar Regency organizes education and training programs for seaweed farmers. This research analyzes government policies toward cultivators in increasing seaweed production and income, analyzes the implementation of government policies towards seaweed cultivators, and analyzes the impact of government policies in increasing seaweed production and income in Punaga Village, Mangarabombang District, Takalar Regency. This research used a descriptive qualitative method and the data was taken with the technique (Purposive Sampling). The results showed that the government policy of the Fisheries and Marine Service of Takalar Regency was contained in a work program in the form of seed assistance, facilities and infrastructure assistance, and extension assistance. The characteristics of the work program activities are a participatory approach based on the needs of the cultivators, helping the people of Punaga Village. Before the entry of the government program, the main livelihoods of the Punaga Village community were farmers and fishermen who caught fish, but after the implementation of this program, the community had switched to cultivating seaweed and the income of the cultivators increased. The impact of these policies and work programs on the production and income of seaweed farmers is significant and continues to increase. Based on the increasing production, the income of the farmers will automatically increase.

Keywords: Implementation, Impact, Policy, Seaweed.

GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM) SEKOLAH PASCASARJANA UNHAS	
Abstrak ini telah diperiksa.	Paraf & Kota Sekretaris
Tanggal : _____	Abstrak ini telah diperiksa. Paraf & Kota / Sekretaris.
	Tanggal : _____



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Research Gap ( <i>Novelty</i> ).....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b> .....	<b>10</b>
2.1 Kerangka Pemikiran .....	10
2.2 Rancangan Penelitian .....	12
2.3 Lokasi Penelitian .....	12
2.4 Instrumen Penelitian.....	12
2.5 Jenis dan Sumber Data.....	13
2.6 Instrumen Pengumpulan Data.....	14
2.7 Metode Analisis Data .....	14
2.8 Analisis Pengolahan Data .....	16
<b>BAB. III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>18</b>
3.1 Keadaan Geografis .....	18
3.2 Keadaan Penduduk.....	19
3.3 Luas Lahan.....	19
Tingkat Pendidikan.....	20
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>22</b>
Implementasi dan Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Petani Rumput Laut .....	22



4.2	Perbandingan Produksi dan Pendapatan Pembudidaya (Petani) Rumput Laut Sebelum dan Sesudah Kebijakan .....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>44</b>
5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>46</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data 6 Negara Pengekspor Rumput Laut Terbesar Di Dunia Tahun 2019-2020 .....	1
Tabel 2	Jumlah Penduduk Desa Punaga .....	19
Tabel 3	Luasa Lahan Budidaya Rumput Laut Kecamatan Mangarabombang .....	19
Tabel 4	Tingkat Pendidikan Pembudidaya .....	21



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian .....	11
---	----



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi .....	50
Lampiran 2 Kusioner .....	54
Lampiran 3 Produksi Sebelum Adanya kebijakan .....	58
Lampiran 4 produksi Sesudah Adanya kebijakan .....	59
Lampiran 5 Pendapatan Sebelum Adanya kebijakan.....	60
Lampiran 6 Pendapatan Setelah Adanya kebijakan.....	61
Lampiran 7 Data Produksi Rumput Laut Kabupaten Takalar .....	62



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kurang lebih 70 persen wilayah Indonesia terdiri dari laut, yang pantainya kaya akan berbagai jenis sumber hayati, dan lingkungannya sangat potensial untuk dikembangkan. Keadaan ini merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan pembangunan yang serasi dan seimbang dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat yang hidupnya di pesisir harus semaksimal mungkin untuk memanfaatkan sumber daya hayati dari laut. (Suhu, La Bakri; Wance, 2019).

**Tabel 1 Data 6 Negara Pengekspor Rumput Laut Terbesar di Dunia Tahun 2019/2020**

No	Negara	2019	2020
1	Indonesia	181.596	168.364
2	korea Selatan	30.981	29.023
3	Cina	16.45	13.867
4	Filipina	11.437	12.924
5	Inggris	3.072	0
6	Irlandia	0	3.337

*Sumber: Trademap*

Berdasarkan Internasional Trade Center (2017), Indonesia merupakan negara yang paling besar dalam kontribusi ekspor rumput laut berupa bahan mentah, hal ini dikarenakan lambatnya pertumbuhan industri pengolahan rumput laut nasional sehingga belum mampu menyerap produksi rumput laut yang dihasilkan dari kegiatan budidaya maupun yang bersumber dari alam. Tingginya jumlah produksi rumput laut yang tidak sebanding dengan banyaknya rumput laut yang diolah menyebabkan rumput laut hanya dijual secara mentah tanpa diolah sebelumnya. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan kawasan budidaya rumput laut berbasis kluster industri dengan tujuan meningkatkan nilai produk dengan timbangkan aspek penataan ruangnya agar dapat berkelanjutan 2020).



Peningkatan produktivitas tidak hanya didukung oleh tingkat pemahaman dan keterampilan, namun juga kemudahan akses informasi pasar dan sumber pendanaan serta mempengaruhi pertumbuhan usaha rumput laut. Oleh karena itu, masyarakat perlu mendapat stimulus dari pemerintah, terutama terkait dengan kebijakan tata niaga pasar dan kemudahan akses informasi sumber pendanaan untuk mengatasi ketergantungan pada tengkulak (Ridjal et al, 2015).

Sulawesi Selatan merupakan salah satu Provinsi yang menjadi sentra pengembangan rumput laut di Indonesia. Berdasarkan data Dinas Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan (2010), Lahan potensial untuk pembudidayaan rumput laut di Sulawesi Selatan mencapai kurang lebih + 282.000 hektar (laut 250.000 hektar dan tambak 32.000 hektar) dan baru dapat dimanfaatkan seluas 65.792 hektar (23,33 %) dari luas areal potensial. Pada tahun 2008, pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan menetapkan 16 kabupaten sebagai sentra produksi rumput laut, yaitu: Kabupaten Luwu, Luwu Utara, Bone, Wajo, Bulukumba, Selayar, Bantaeng, Jeneponto, Takalar, Pangkep, Barru, Sinjai, Makassar, Luwu Timur, Palopo dan Pinrang. Penentuan sentra-sentra produksi tersebut dimaksudkan untuk memperkuat kontribusi Sulawesi Selatan sebagai penghasil rumput laut dan kontributor ekspor terbesar di Indonesia (Wahyu, 2018)

Masyarakat yang tinggal di sepanjang pesisir pantai mengalihkan fungsi lahan dan usaha alat penangkapan ikannya menjadi budidaya rumput laut. Beberapa dari mereka ada yang berhasil mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan masyarakat sekitar. Namun di sisi lain, behavioral economics belum mampu membangun kepentingan masyarakat budidaya rumput laut. Kegiatan budidaya rumput laut lebih mementingkan kepentingan individu, sehingga sering terjadi perbedaan kepentingan baik yang berkaitan dengan harga, produksi, finansial, permodalan, maupun pemasaran. Di sisi lain, ada dampaknya. Pertumbuhan rumput laut di

1 wilayah pesisir Provinsi Sulawesi Selatan belum menunjukkan an yang signifikan (Ridjal et al, 2015).



Selama ini produksi rumput laut di Sulawesi Selatan pada tahun 2004 hanya sekitar 20.141 ton dan tahun 2007 meningkat sebesar 42.000 ton. Dengan melihat perkembangannya pertumbuhan ekonomi di daerah ini akan semakin meningkatkan peluang usaha dan dapat lebih dikembangkan. Salah satu contohnya adalah di sepanjang pantai Takalar hingga Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan, hampir tidak ditemukan lokasi dehidrasi ikan lainnya. Kawasan pesisir telah berubah menjadi dehidrasi rumput laut (Ridjal et al, 2015).

Kabupaten Takalar merupakan salah satu daerah penghasil rumput laut di Sulawesi Selatan yang pengembangan rumput lautnya tersebar di beberapa Kecamatan. Salah satu Kecamatan yang menjadi sentra pengembangan rumput laut di Kabupaten Takalar adalah Kecamatan Mangarabombang. Wilayah ini memiliki luas 100,50 km<sup>2</sup> dengan Panjang garis pantai 74 km<sup>2</sup> yang terbagi kedalam 12 desa/kelurahan diantaranya Desa Punaga dengan luas wilayah 15.74 km<sup>2</sup>. Dengan kondisi wilayahnya yang terletak, < 50 m<sup>2</sup> dari permukaan laut, desa ini menjadi salah satu sentra pengembangan rumput laut yang cukup maju di Kabupaten Takalar, (Wahyu, 2018).

Rumput laut yang dibudidayakan pada Kecamatan Mangarabombang adalah jenis *Euchema Cottonii*. Ada 2 lokasi di Kecamatan Mangarabombang yang memang dianggap sesuai dengan budidaya rumput laut yaitu Desa Punaga dan Desa Laikang. Dimana 2 Lokasi ini yang terlindung dari pengaruh angin dan gelombang besar, pergerakan arus yang cukup baik, suhu air cocok, air bersih dan bebas pencemaran, dasar perairan berupa pasir bercampur pecahan-pecahan karang sangat cocok untuk pertumbuhan rumput laut. Oleh karena itu, selama 3 tahun terakhir, Pemerintah Daerah telah berupaya dan berusaha untuk meningkatkan produksi rumput laut di Kecamatan Mangarabombang (Nurliana, 2019).



da fenomena lain yang ditemukan. Beberapa pelaku usaha belum kkan keinginan untuk mencari informasi terkait perkembangan a. Hal ini terlihat dari tingkat pemahaman masyarakat dalam

mengelola kinerja usahanya yang berbasis dan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar. Mereka masih menggunakan pola budidaya yang sederhana dan tidak memperhatikan standar kebutuhan pasar. Oleh karena itu selalu ditolak pembeli karena kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan jauh dari standar kebutuhan pasar. Selain itu, harga rumput laut yang berlaku di tingkat petani jauh lebih rendah dibandingkan harga yang berlaku di pasar, karena pada umumnya tengkulak yang menentukan harga di tingkat petani. Oleh karena itu, hal ini mempengaruhi kelangsungan usaha di beberapa daerah sentra produksi yang selanjutnya mempengaruhi perilaku perekonomian masyarakat petani rumput laut pada umumnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa, petani rumput laut memiliki perhatian kewirausahaan yang masih rendah (Ridjal et al, 2015).

Kebijakan pemerintah merupakan sebuah acuan dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan daya saing produk berdasarkan konsep daya saing. Demikian halnya dengan komoditas rumput laut Indonesia, untuk meningkatkan daya saing produk rumput laut di pasar global maka diperlukan beberapa strategi yang tepat untuk dapat mengoptimalkan hal tersebut (Khaldun, 2017).

Implementasi kebijakan merupakan aktifitas yang terlihat setelah adanya pengarahannya yang sah dari satu kebijakan yang meliputi upaya mengelola input untuk menghasilkan implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan, kemudian program kegiatan telah tersusun dan dana telah siap untuk proses pelaksanaannya dan telah disalurkan untuk mencapai sasaran atau tujuan kebijakan yang diinginkan (Muhadli, 2020).

Kegagalan dan keberhasilan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat ditentukan oleh kemampuan semua pihak yang terlibat dalam proses pengembangan masyarakat untuk memahami realitas masyarakat. Pentingnya pembangunan dan pemberdayaan ini merupakan mekanisme



gunakan nasional yang menjadikan masyarakat pada akhirnya sebagai pelaku utama kegiatan pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan tindak lanjut, untuk itulah

diperlukan payung hukum bagi penyelenggaraan sistem pembangunan nasional yang berbasis pemberdayaan masyarakat dan sesuai dengan spirit kebangsaan Indonesia yang tidak hanya dapat menjembatani konteks mikro ke dalam konteks makro tetapi juga sebaliknya menerjemahkan konteks makro ke dalam konteks mikro. Pentingnya memberikan mandat tentang keberpihakan pemerintah sebagai fasilitator dalam pembangunan nasional yang memberikan peran aktif kepada masyarakat partisipatif. (Petani et al., 2021)

Berkaitan dengan hal tersebut, maka peran pemerintah di harapkan berperan penting dengan bertindak sebagai Regulator, Dinamisator, dan Fasilitator dalam pengembangan usaha rumput laut yang terdapat di Desa Punaga untuk meningkatkan perekonomian petani rumput laut.

Saat ini regulasi yang mengatur tentang pemberdayaan pembudidaya rumput laut di Kabupaten Takalar masih belum memadai dalam hal mengatur perlindungan dan pemberdayaan pembudidaya rumput laut. Pemerintah Daerah hanya berpatokan pada undang-undang yang berlaku secara nasional yakni Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam, Serta Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2015 Tentang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Pembudidaya-Ikan Kecil. sehingga aturan yang ada kurang memberikan jaminan kepastian hukum serta keadilan bagi Pembudidaya. Agar upaya Perlindungan dan Pemberdayaan pembudidaya mencapai sasaran yang maksimal diperlukan pengaturan yang lebih spesifik di tingkat daerah dalam bentuk produk hukum seperti Peraturan Daerah ataupun Peraturan Bupati dan aturan lainnya yang berkaitan dengan Pemberdayaan Pembudidaya. (Kaswandi, 2017).

Pemerintah memegang peran penting sebagai dinamisator dalam sektor rumput laut melalui berbagai kebijakan dan tindakan yang mendukung pengembangan dan keberlanjutan industri ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah dapat mengembangkan regulasi yang mendukung pertumbuhan sektor rumput laut, termasuk standar keamanan pangan,



penangkapan yang berkelanjutan, dan perlindungan lingkungan. Pemerintah juga perlu menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi petani rumput laut guna meningkatkan keterampilan mereka dalam manajemen budidaya, pemantauan kualitas air, dan praktik pertanian yang berkelanjutan. Selanjutnya, upaya pemasaran dan promosi perlu ditingkatkan untuk mempromosikan rumput laut sebagai bahan pangan yang sehat dan berkelanjutan melalui kampanye pemasaran. Disamping itu, mendukung ekspor rumput laut dapat dilakukan dengan membantu produsen memperoleh sertifikasi kualitas yang diakui secara internasional serta memfasilitasi akses pasar global.

Pemerintah berperan sebagai fasilitator dengan merancang regulasi yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor rumput laut. Regulasi tersebut perlu mencakup standar keamanan pangan, praktik penangkapan yang berkelanjutan, dan perlindungan lingkungan. Pemerintah juga dapat memfasilitasi pengembangan teknologi dalam budidaya rumput laut dengan memberikan dukungan finansial untuk penelitian dan pengembangan. Upaya ini mencakup peningkatan teknologi budidaya, pemilihan varietas unggul, dan solusi untuk mengatasi tantangan teknis yang mungkin muncul. Selanjutnya, pemerintah dapat menyelenggarakan program pengadaan bantuan bibit dan sarana/prasana budidaya rumput laut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bibit rumput laut dan mendorong peningkatan produksi dengan sarana/prasana yang memadai.

Latar belakang dan fenomena yang telah di uraikan tersebut penulis tertarik untuk meneliti terkait **“Implementasi Dan Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Pembudidaya Rumput Laut Dalam Peningkatan Produksi Dan Pendapatan di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar”**. Hal ini didorong oleh kesadaran bahwa hanya dengan pendekatan yang tepat dalam suatu hal perencanaan

yang terpadu dan komperensif merujuk konteks lokal. Maka pengembangan pembudidaya rumput laut dan pemanfaatan sumber m kelautan dan perikanan untuk kesejahteraan masyarakat pesisir



dan kepentingan pembudidaya rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengacu dari masalah yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi dan dampak kebijakan pemerintah terhadap pembudidaya (petani) rumput laut dalam meningkatkan produksi dan pendapatan di Desa Punaga Kecamatan Magarabombang Kabupaten Takalar?
2. Bagaimana perbandingan produksi dan pendapatan pembudidaya (petani) rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar?

## 1.3 Research Gap (*Novelty*)

Banyak penelitian yang membahas mengenai implementasi dan dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Pembudidaya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Produksi dan Pendapatan. Namun di Sulawesi Selatan, penelitian yang mengangkat mengenai implementasi dan dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Pembudidaya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Produksi dan Pendapatan Di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. belum banyak yang melakukannya. Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait mengenai implementasi dan dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Pembudidaya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Produksi dan Pendapatan, beberapa diantaranya adalah:

**YOHANES .H. BELAU (2020)** dalam penelitian yang berjudul "Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Distrik Sugapa Kabupaten Intan Jaya". Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi



i faktor yang menyebabkan kebijakan pemerintah masih kurang al dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Distrik Sugapa en Intan Jaya. Metode yang di pergunakan dalam penelitian ini

adalah metode kualitatif hasil penelitian yang dilakukan ditemukan data bahwa sejak berlakunya keputusan pemerintah dalam musyawarah rencana pembangunan kampung (MUSREMBANG) dalam kebijakan pemberdayaan masyarakat terbukti dapat menurunkan angka kemiskinan yang ada di Kabupaten Intan Jaya, walaupun harus diakui seutuhnya penurunan angka kemiskinan tidak hanya karena adanya program pemberdayaan.

**Zulkifli Muhadli (2020)** dalam penelitian yang berjudul "Implementasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Rumput Laut Desa Labuhan Kertasari Kabupaten Sumbawa Barat". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kebijakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir terutama masyarakat petani rumput laut di Desa Labuhan Kertasari Kabupaten Sumbawa Barat. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumbawa Barat telah siap melaksanakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Rumput Laut di Desa Labuhan Kertasari. Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Rumput Laut sudah dilaksanakan dengan baik.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

- 1 Mengetahui implementasi dan dampak kebijakan pemerintah terhadap pembudidaya (petani) rumput laut dalam meningkatkan produksi dan pendapatan di Desa Punaga Kecamatan Magarabombang Kabupaten Takalar.
- 2 Mengetahui produksi dan pendapatan pembudidaya (petani) rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.



### 2.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang implementasi kebijakan pemerintah terhadap pembudidaya rumput laut Di Desa Punaga kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, kegunaan penelitian ini merupakan kajian ilmiah dan aplikasi ilmu pengetahuan diharapkan dapat menjadi wacana bagi penelitian berikutnya.
2. Secara praktis, kegunaan penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pemerintahan daerah Kabupaten Takalar, khususnya di Desa Punaga dalam melaksanakan Program-program yang berorientasi pada peningkatan produksi dan pendapatan petani rumput laut. Hal tersebut perlu di lakukan karena perkembangan ekonomi suatu daerah tergantung pada bagaimana pengelolaan sumberdaya alam yang ada dan juga tergantung pada kerja sama antar Masyarakat dan Pemerintah setempat.

